

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021 di Puskesmas Turen kabupaten Malang dapat disimpulkan bahwa dari 20 pasien yang mengonsumsi Obat anti tuberkulosis kategori I terdapat efek samping antara lain gastrointestinal 45%, ruam/gatal kulit 45%, saraf 5%, muskuloskeletal 0%, dan lainnya yaitu rasa panas di kaki 5%, demam 10% dan urin kemerahan 25%.

5.2 Saran

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti efek samping obat sebaiknya meneliti di tempat penelitian yang menyediakan fasilitas yang lebih lengkap dan dapat mengatasi kejadian efek samping obat.

DAFTAR PUSTAKA

- CDC, 2016, Transmission and Pathogenesis of Tuberculosis, <https://www.cdc.gov>, 12 Oktober 2016.
- Dasopang, E. S., Hasanah, F. and Nisak, C. (2019) 'ANALISIS DESKRIPTIF EFEK SAMPING PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERCULOSIS PADA PASIEN TBC DI RSUD Dr. PIRNGADI MEDAN', *Jurnal Penelitian Farmasi & Herbal*, 2(1), pp. 44–49. doi: 10.36656/jpfh.v2i1.180.
- Depkes RI, 2005, Pharmaceutical Care, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, Jakarta, Indonesia.
- Kemenkes RI., 2011, *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Ma, Z., Ginsberg, A.M. & Spigelman, 2007, Antimycobacterium Agents, Global Alliance for TB Drug Development, New York, USA
- Musdalipah; Nurhikmah, Eny; Karmilah, Fakhurrazi, M. (2018) 'Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Dan Penanganannya Pada Pasien Tuberkulosis (Tb) Di Puskesmas Perumnas Kota Kendari', *Jurnal Imiah Manuntun*, 4(1), pp. 67–73. Available at:
- Ningrum, T. K. and Rahmi, M. (2020) 'Deskripsi Efek Samping Obat Anti Tb Pada Pasien Tb Yang Sedang Menjalani Pengobatan Tb Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru', *Jurnal Keperawatan Abdurrahman*, 4(1), pp. 60–65. doi: 10.36341/jka.v4i1.1298.
- Pionas. 2015. *Antituberberkulosis*. BPOM RI. <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-5-infeksi/52-tuberkulosis-dan-leprosi/521-antituberberkulosis>

Pratiwi, E. P., Rohmawaty, E. and Kulsum, I. D. (2018) 'Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis Kategori I dan II Pasien Tuberkolosis Paru Dewasa di Rumah Sakit Hasan Sadikin', *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(4), p. 252. doi: 10.15416/ijcp.2018.7.4.252.

Sandina. Dewi. Penyakit Mematikan: Mengenali tanda & pengobatannya. Yogyakarta: penerbit smart pustaka, 2011.

Suzuki, Y., Katsukawa, C., Tamaru, A., Abe, C., Makino, M., Mizuguchi, Y., and Taniguchi, H., 1998, Detection of Kanamycin-Resistant Mycobacterium tuberculosis by Identifying Mutations in the 16S rRNA Gene, *J. Clin. Microbiol*, 36, 1220–1225.

Syamsudin. Efek samping Obat. Jakarta: Salemba Medika, 2013.

Tim Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. 2005. *Pharmaceutical care untuk penyakit tuberkulosis*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI

Widoyono. Penyakit Tropis (Epidemiologi, penularan, pencegahan & pemberantasannya) Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.

World Health Organization. Global tuberculosis report 2013. WHO Library Cataloguing-in-publication Data.2013.

World Health Organization, 2010, Treatment of Tuberculosis Guidelines, 4th Ed.